

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller dalam Lexy juga mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Moleong, 2002:3).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Alasan menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang relevan sesuai permasalahan tersebut.

Dalam penelitian ini dipergunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Ponjong, Gunungkidul. Dalam penentuan subyek atau informan, peneliti mengambil

sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran bimbingan dan konseling dalam penanggulangan kenakalan siswa dan gejala-gejala yang ditimbulkan dalam menangani kenakalan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Ponjong, Gunungkidul.

Informan pangkal dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru BK, guru PAI, dan siswa SMK Muhammadiyah 2 Ponjong yang berjumlah 10 orang. Terdiri dari 1 Kepala sekolah, 2 guru BK, 3 guru Agama dan 4 siswa. Dari informan pangkal akan diperoleh data tentang bentuk-bentuk kenakalan siswa dan upaya guru bimbingan dan konseling dalam penanggulangan kenakalan siswa.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Metode Observasi

Menurut Guba dan Lincoln (1981:191-193), pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam penelitian kualitatif dikarenakan oleh hal-hal sebagai berikut:

- 1) Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung.
- 2) Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri.

- 3) Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- 4) Sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijangungnya ada yang “menceng” atau bias. Jalan yang baik untuk mengecek kepercayaan data tersebut ialah dengan jalan memanfaatkan pengamatan.
- 5) Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi rumit.
- 6) Dalam kasus-kasus tertentu di mana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat (Moleong, 2002:125-126).

Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja untuk kemudian dilakukan pencatatan. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta untuk memperoleh data yang faktual tentang cara guru bimbingan dan konseling dalam penanggulangan kenakalan siswanya, maka peneliti harus melihat secara langsung yang terjadi di lapangan.

Sedang observasi yang lainnya dilakukan guna mengamati keadaan sekolah pada umumnya (letak geografis, sarana prasarana, situasi dan kondisi lingkungan sekolah).

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya (Suharsimi, Arikunto, 2010: 124).

Metode ini pada hakikatnya digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen-dokumen gambaran umum sekolah (meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa serta keadaan sarana prasarana).

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2002:186).

Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya responden yang diwawancarai bebas memberikan jawaban, namun tidak terlepas dari daftar pertanyaan yang telah disusun atau dipersiapkan.

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh keterangan dari sumber data penelitian Kepala sekolah, guru BK, guru PAI, dan siswa tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam penanggulangan kenakalan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Ponjong di Gunungkidul.

D. Metode Analisa Data

1. Kredibilitas

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang telah berhasil dikumpulkan sesuai dengan dunia nyata serta terjadi dengan sebenarnya sesuai dengan kenyataan yang ada. Untuk mencapai nilai kredibilitas harus dilakukan pengujian kredibilitas dengan cara pengoptimalan waktu penelitian. Hal ini bermanfaat untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan. Waktu penelitian di lapangan disesuaikan dengan kebutuhan data yang dibutuhkan dan tidak dilakukan dalam waktu yang cukup lama di tempat penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data dan informasi. Perpanjangan keikutsertaan peneliti juga dapat menguji kebenaran informasi yang diperoleh yang berasal dari para informan.

Selain itu, pengujian kredibilitas dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2002:178). Triangulasi dilakukan dengan memverifikasi, mengubah, memperluas informasi dari informan satu ke informan lain sampai peneliti merasa menemukan kebenarannya. Hal ini dilakukan dengan cara menggunakan berbagai metode dalam pengumpulan data terhadap satu informan. Peneliti juga akan menanyakan kebenaran data yang

telah peneliti dapatkan dari informan sebelumnya kepada informan lain. Langkah selanjutnya adalah membandingkan data yang diperoleh dari berbagai pihak tersebut dan mengklasifikasikan aspek-aspek atau permasalahan yang sama dan terkait. Setelah peneliti mendapatkan informasi dan data yang beraneka ragam dari informan yang berbeda-beda ini, kemudian peneliti membuat suatu kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan. Namun peneliti harus mengkonfirmasi kesimpulan penelitian kepada informan terlebih dahulu. Hasil penelitian berupa data dan informasi yang sudah ditulisi rapi dalam bentuk catatan lapangan (*fieldnotes*) atau lembar transkrip wawancara diserahkan kepada informan kunci agar dikomentari, disetujui atau tidak, dan bisa ditambah dengan informasi lain jika dianggap perlu.

2. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa Deskriptif Kualitatif, yaitu tahap pertama dengan melakukan penyusunan kategori-kategori yang sesuai dengan kualifikasi yang ada. Setelah kategori tersusun kemudian dihubungkan satu dengan yang lain sehingga membentuk tipologi yang berhubungan dengan pemikiran yang diteliti.